

Dikirim : 8 Desember 2022
Direvisi : 28 Desember 2022
Disetujui : 02 Januari 2023

ICJ
(Initium Community Journal) Online ISSN
: 2798-9143
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

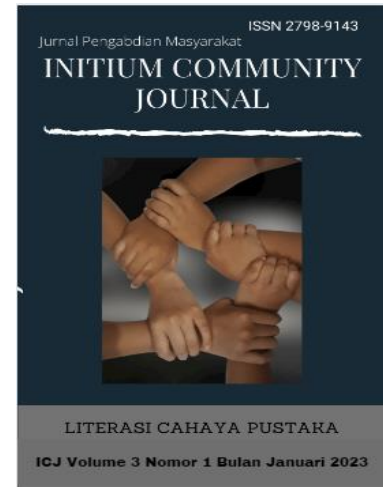
INITIUM COMMUNITY JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php/ICJ>

e-ISSN : 2798-9143

Kata kunci : Narkoba, Tingkat pengetahuan, penyalagunaan Narkoba
Keywords : *Drugs, level of knowledge, drug abuse*

Korespondensi Penulis:
Devi Purnamasari
devi.purnamasari.annisa@gmail.com



PENYALAHGUNAAN NARKOBA BAGI KALANGAN REMAJA

Devi Purnamasari¹⁾, Yulianti Wulandari²⁾, Susana Abrahams³⁾

¹⁾Prodi Diploma III Teknik Radiologi Universitas Awal Bros

^{2,3)} Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Awal Bros

e-mail: devi.purnamasari.annisa@gmail.com, wwaelan@gmail.com, [e-susanaabrahams91@gmail.com](mailto:susanaabrahams91@gmail.com)

ABSTRACT

Narcotics are substances or drugs that are natural, synthetic, or semi-synthetic which cause a decrease in consciousness, hallucinations, and excitability.

Meanwhile, according to Article 1 paragraph 1 of the Narcotics Law, it is stated that narcotics are artificial substances or those originating from plants that have hallucinatory effects, decrease awareness, and cause addiction.

These drugs can cause addiction if used excessively. The use of these substances is as a painkiller and provides calm. Misuse can be subject to legal sanctions. Purpose, as knowledge for teenagers about the types of drugs and the dangers of drugs for themselves. Awareness activities, loss of feeling reduces to relieve pain and can eliminate dependence.

The method used is infocus and laptops as electronic devices to make teenagers young to find out what is being conveyed in the Anak Terang Community RT 01 RW 10, Batam Village, Kota Wilaya, Anak Terang Community Orphanage, the number of samples in the Anak Terang community is 30 people who participated in presentation of material numbered 10 people. The media used are power paint, infocus, laptops, and documentation,

The results we got after exposure to material about drugs were that teenagers had a change before and after material exposure of 50% and gained knowledge about 80% of teenagers could accept it well.

Keywords: Drugs, level of knowledge, drug abuse

ABSTRAK

Narkotika adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang.

Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunkan kesadaran, serta menyebabkan kecanduan. Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan. Penyalahgunaannya bisa terkena sanksi hukum. Tujuan, sebagai pengetahuan bagi para remaja tentang jenis-jenis **narkotika** dan bahaya narkotika bagi dirinya. Kegiatan kesadaran, hilangnya rasa menurun sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menghilangkan rasa ketergantungan. Metode yang digunakan adalah infokus dan laptop sebagai alat elektronik untuk memudahkan remaja untuk mengetahui apa yang disampaikan di Komunitas Anak Terang RT 01 RW 10 Kelurahan Batam kota wilaya Panti Asuhan Komunitas Anak Terang jumbala sampel dalam komunitas Anak Terang selumla 30 orang yang ikut berpartisipasi dalam pemaparan materi berjumlah 10 orang. Media yang digunakan power point, infokus, laptop, dan dokumentasi, Hasil yang kami dapat setelah pemaparan materi tentang narkotika adalah remaja memiliki perubahan sebelum dan sesudah pemaparan materi dari 50% dan mendapatkan pengetahuan sekitar 80% remaja dapat menerima dengan baik

Kata Kunci: Narkotika, Tingkat pengetahuan, penyalahgunaan Narkotika

A. Pendahuluan

Narkotika adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunkan kesadaran, serta menyebabkan kecanduan. Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan. Penyalahgunaannya bisa terkena sanksi hukum. Peredaran dan dampak narkotika saat ini sudah sangat meresahkan. Mudah-mudahan mendapat bahan berbahaya tersebut membuat penggunaannya semakin meningkat. Tak kenal jenis kelamin dan usia, semua orang berisiko mengalami kecanduan jika sudah mencicipi zat berbahaya ini. Meski ada beberapa jenis yang diperbolehkan dipakai untuk keperluan pengobatan, namun tetap saja harus mendapatkan pengawasan ketat dari dokter. Penyalahgunaan zat tersebut bisa menyebabkan keseimbangan elektrolit berkurang. Akibatnya badan kekurangan cairan. Jika efek ini terus terjadi, tubuh akan kejang-kejang, muncul halusinasi, perilaku lebih agresif, dan rasa sesak pada bagian dada. Jangka panjang dari dampak dehidrasi ini dapat menyebabkan kerusakan pada otak.

B. Metode Kegiatan

Pada penyuluhan tentang narkoba ini dilakukan atas kerja sama antara panti asuhan komunitas anak terang dengan Universitas Awal Bross Batam. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tatalaksana penyalahgunaan narkoba bagi kalangan remaja. Cara mengatasinya penyalahgunaan narkoba Lakukan olahraga teratur Berolahraga teratur bisa menjadi cara yang tepat untuk mengatasi stres dalam mengalahkan kecanduan narkoba. Coba berlatih yoga, bermeditasi, akupuntur dan mendengarkan musik. Pada penyuluhan tentang narkoba ini menggunakan rancangan penelitian pada satu kelompok. Sample dalam penyuluhan ini adalah tentang penyalahgunaan narkoba bagi kalangan remaja di wilayah Perumahan wisma buana indah panti asuhan komunitas anakterang. Instrument yang digunakan pada kegiatan penyuluhan ini ketika anak panti asuhan itumemberikan 3 pertanyaan. Pada saat penyuluhan tersebut alat yang digunakan yaitu denganmenggunakan laptop dan infokus untuk mengkaji tingkat pengetahuan anak remaja tentangpenyalahgunaan narkoba bagi kalangan remaja dan penanganannya.

1. Tahap perencanaan dan persiapan

- a. Mempersiapkan tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan, yaitu dengan mempersiapkan tempat panti asuhan beserta peralatan penunjang sebagai peralatan utama dalam pengabdian masyarakat.
- b. Melakukan koordinasi eksternal dan melakukam kontak waktu dengan anak panti asuhan dan sebagai narasumber
- c. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam penyuluhan, yaitu peralatan laptop dan infokus.
- d. Mempersiapkan media presentasi yaitu berupa materi dan pertanyaan.

2. Tahap pelaksanaan dan proses

- a. Menyajikan materi penyuluhan dengan menggunakan media berupa laptop dan infokus yang berisi konsep penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Peserta dapat melakukan diskusi tanya jawab setelah dilakukan pemaparan materi
- b. Dalam melakukan penyuluhan tersebut narasumber menjelaskan materi tentang penyalahgunaan narkoba kepada anak remaja panti tersebut.
- c. Selanjutnya narasumber menjelaskan langkah langkah pelaksanaan tentang penyalahgunaan narkoba.
- d. Anak remaja panti memberikan pertanyaan kepada narasumber
- e. Ketua tim menutup kegiatan penyuluhan tentang penyalahgunaan narkoba setelah seluruh rangkaian rencana kegiatan terlaksanakan.

3. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan mengevaluasi hasil penyuluhan tentang penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. dikatakan berhasil apabila adanya perubahan tingkat pengetahuan anak remaja saat sebelum, dan sesudah melakukan penyuluhan yang terkait narkoba



Gambar 1. Penyuluhan Narkoba



Gambar 2. Foto bersama



Gambar 3. Pembagian hadiah

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung di Perumahan wisma buana indah panti asuhan komunitas anak terang (Center park). Pada hari Selasa tanggal 15 maret 2022 dengan jumlah anak remaja sebanyak 15 orang.

Dari hasil kegiatan penyuluhan ini membuktikan bahwa informasi yang diterima melalui edukasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan anak remaja tentang penyalahgunaan narkoba.

D. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kewenangan penetapan rehabilitasi bagi pelaku penyalahgunaan Narkotika merupakan kewenangan dari hakim dan penyidik baik itu penyidik BNN maupun penyidik kepolisian. Perbedaan rehabilitasi yang ditetapkan oleh hakim dan penyidik adalah :

- a. Rehabilitasi yang ditetapkan oleh hakim bersifat sebagai sanksi yang dijatuhkan oleh hakim melalui suatu putusan setelah menjalani proses peradilan.
 - b. Penetapan rehabilitasi oleh penyidik pada saat proses peradilan berlangsung tidak secara otomatis menghentikan proses peradilan terhadap pelaku penyalahgunaan Narkotika.
2. Hambatan yang ditemukan dalam proses rehabilitasi berasal dari pihak pecandu atau keluarga. Sebagian besar pecandu maupun keluarga kurang kooperatif dalam upaya pemberian rehabilitasi. Hal-hal yang mempengaruhi kurangnya kesadaran dari pihak pecandu dan keluarga dalam pemberian rehabilitasi adalah :
- a) Rasa malu dari pihak yang bersangkutan dari stigma masyarakat apabila dirinya atau keluarganya menjalani rehabilitasi
 - b) Kurang paham tentang proses dan prosedur rehabilitasi.
 - c) Merasa sarana dan prasarana yang terdapat pada panti rehabilitasi kurang memadai.

Kasus penyalahgunaan Narkotika di Indonesia semakin hari semakin memprihatinkan. Pemerintah berusaha menanggulangi masalah Narkotika ini dengan membentuk suatu badan yang khusus menangani masalah Narkotika yaitu BNN (Badan Narkotika Nasional).

Keberadaan BNN diharapkan mampu menekan permasalahan di bidang Narkotika. Pada kenyataannya keberadaan BNN dirasa kurang efektif. Kurangnya keefektifitasan BNN ini terlepas dari kurangnya pemahaman masyarakat tentang tujuan, fungsi, kewenangan dan tugas dari BNN. Sebagai contoh adalah kasus yang dialami Raffi Ahmad, banyak masyarakat yang kontra terhadap penetapan rehabilitasi yang dilakukan BNN kepada Raffi Ahmad karena pandangan masyarakat secara umum kewenangan penetapan rehabilitasi adalah melalui putusan pengadilan oleh hakim. Selain itu masyarakat pun masih kurang mengerti tentang kualifikasi kasus yang seperti apa yang masuk dalam penanganan BNN karena seperti kita ketahui kasus Narkotika juga dapat ditangani oleh kepolisian. Satu contoh lagi adalah ketidaktahuan masyarakat tentang wajib lapor bagi pecandu Narkotika. Berdasarkan fakta-fakta yang ada di tengah masyarakat maka penulis mempunyai masukan agar BNN selaku badan yang menangani masalah Narkotika untuk lebih mendekatkan diri kepada masyarakat dengan cara :

3. Memberikan penyuluhan-penyuluhan tentang Narkotika dan keberadaan BNN di lembaga-lembaga pendidikan.
4. Memberikan penyuluhan-penyuluhan tentang Narkotika dan keberadaan BNN di setiap wilayah di Indonesia dari yang terkecil.

5. Mengadakan kerja sama dengan pihak-pihak baik negeri maupun swasta untuk memberikan penyuluhan-penyuluhan di setiap instansi.
6. Membangun fasilitas rehabilitasi yang layak dan memadai di setiap Kabupaten dan Kotamadya di seluruh wilayah Indonesia.

E. Daftar Pustaka

Maudy Pritha Amanda, Sahadi Humaedi, Meilanny Budiarti Santos, Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse, VOL 4,2017

Asni M , Rahma, Mukhsen Sarake Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyalahgunaan Narkotika Dan Bahan Adiktif (Narkoba) Pada Remaja Di Sma Kartika Wirabuana Xx-1 Makassar

Jumaidah, Rindu 2017 Perilaku Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Wilayah Kecamatan Sukmajaya Depok, vol 16 no , 2017

Rusman Rasyid, Andi Agustang, Rosmini Maru, Andi Tenri Pada Agustang, Suratman Sudju, Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Pelajar Smp Negeri 6 Duampanua Kabupaten Pinrang Vol 4 no 22, 2020

Topo Santoso, Anita Silalahi 2020, Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja: suatu Perspektif

Fiyana, Ika and , Dr. Natangsa Surbakti, SH., M.Hum. (2018) Upaya Kepolisian Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi Kasus di Polresta Surakarta). Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sri Yuni Murtiwiidayanti, Sikap dan Kepedulian Remaja dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba, vol 17 no 1, 2018

Alya Nurmaya, penyalahgunaan napza di kalangan remaja (studi kasus pada 2 Siswa di MAN 2 Kota Bima, vil 2 no 1, 2016

Jimmy Simangunsong 2015 penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi kasus pada Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang)

Nurdin Rahman, Arie Wibowo, Herman Herman, Perilaku Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala vol 2 no , 2019

Dewi Sartika (2014) Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru

Dikirim : 8 Desember 2022
Direvisi : 28 Desember 2022
Disetujui : 02 Januari 2023

ICJ
(Initium Community Journal)Online ISSN
: 2798-9143
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

Supartin Supartin, Septiana Kurniasar, Optimalisasi Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba vol 11 no 1 2022